

PENGUATAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN NGAWARUNG DI DESA MEKARMULYA PADA KEGIATAN KKN TEMATIK

Ani Siti Anisah¹, Haryadi Mujianto², Husnan Misbahul Alam³, Muafi Audi Rahman⁴, Iasya Faiqoh Nurrohmah⁵, Silmi Rahayu⁶, Milah Revalina⁷, Ulfi Ulumiyah Kurnia⁸, Noval Khoirul Ikhsan⁹, Elsa Mayori¹⁰, Juliani Salsabila¹¹, Destria Putri Utami¹², Tria Aprilia¹³, Rafli Akmal Fauzan¹⁴, Sintya Saliman¹⁵, Rizky Ahmad Nugraha¹⁶, Sabda Muhammad Rizki¹⁷, Asti Hildawati¹⁸, Salma Nabilah¹⁹

Universitas Garut
sitianisah@uniga.ac.id,
haryadimujianto@uniga.ac.id

Abstract

Character strengthening among elementary school students has become a primary focus in education to prepare a generation with integrity, ready to face future challenges. The NGAWARUNG (Ngabahas Wawasan Bari Ngariung) activity is one of the initiatives implemented in the Thematic KKN program to achieve this goal. This activity was conducted at Graha Mekarmulya, with participants from the 6th-grade students of SDN 1 Mekarmulya. Through a learn- and-play approach, this activity aims to develop various aspects of the students' character, including self-concept understanding, empathy, social awareness, integrity, honesty, discipline, responsibility, creativity, innovation, leadership, and teamwork. The methods used include material presentations accompanied by sharing sessions to provide participants with the opportunity to express their views. The results of this activity are expected to strengthen the students' character, making them ready to face various challenges and contribute positively to society. Evaluation is carried out through direct observation during the activity and discussions with participants to identify the impact achieved.

Keywords: *Character Strengthening, NGAWARUNG, Thematic KKN, Character Education,*

Abstrak

Penguatan karakter di kalangan siswa sekolah dasar menjadi salah satu fokus utama dalam pendidikan untuk mempersiapkan generasi yang berintegritas dan siap menghadapi tantangan masa depan. Kegiatan NGAWARUNG

(Ngabahas Wawasan Bari Ngariung) merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam program KKN Tematik untuk mencapai tujuan tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan di Graha Mekarmulya dengan peserta dari siswa kelas 6 SDN 1 Mekarmulya. Melalui pendekatan belajar sambil bermain, kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan berbagai aspek karakter siswa, termasuk pemahaman konsep diri, empati, kepedulian sosial, integritas, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kreativitas, inovasi, kepemimpinan, dan kerja sama. Metode yang digunakan mencakup pemaparan materi menggunakan presentasi, disertai dengan sesi berbagi untuk memberikan kesempatan kepada peserta dalam mengungkapkan pandangan mereka. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang lebih kuat, siap menghadapi berbagai tantangan, dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung selama kegiatan berlangsung serta diskusi dengan peserta untuk mengidentifikasi dampak yang telah dicapai.

Kata kunci: Penguatan Karakter, NGA WARUNG, KKN Tematik, Pendidikan Karakter

A. PENDAHULUAN

2024 membawa tantangan baru dalam dunia pendidikan, terutama dalam hal penguatan karakter peserta didik di Indonesia. Di Desa Mekarmulya, Kabupaten Garut, kondisi sosial masyarakat cukup baik dan relatif stabil. Namun, tidak bisa dipungkiri bahwa dampak pandemi Covid-19 yang melanda dunia beberapa tahun sebelumnya masih terasa, terutama dalam pembentukan karakter anak-anak dan remaja. Pandemi yang memaksa anak-anak untuk beradaptasi dengan pembelajaran jarak jauh dan mengurangi interaksi sosial telah menimbulkan berbagai masalah karakter, seperti menurunnya disiplin, berkurangnya rasa empati, serta meningkatnya ketergantungan pada teknologi.

Penguatan karakter pada anak usia sekolah dasar merupakan aspek yang penting dalam membentuk generasi penerus yang berakhlak, bertanggung jawab, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Di era saat ini, pengaruh globalisasi, perubahan teknologi, dan dampak pandemi COVID-19 telah mempengaruhi perkembangan karakter anak-anak di Indonesia, termasuk di wilayah pedesaan seperti Desa Mekarmulya, Kecamatan Malangbong, Kabupaten Garut.

Menurut Thomas Lickona, seorang ahli dalam pengembangan karakter, pembentukan karakter yang efektif memerlukan pengajaran yang konsisten mengenai nilai-nilai moral, pembiasaan, dan penguatan dari lingkungan sekitar. Lickona menekankan bahwa nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan rasa hormat adalah fondasi penting bagi pembentukan karakter yang kuat. Hal ini sejalan dengan tujuan program NGAWARUNG di Desa Mekarmulya, yang berupaya menginternalisasi nilai-nilai positif melalui kegiatan yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat.

Albert Bandura, dalam teori pembelajaran sosialnya, menunjukkan bahwa individu belajar dan membentuk perilaku melalui pengamatan, imitasi, dan penguatan sosial. Bandura menggarisbawahi pentingnya interaksi sosial dan peran model dalam pembentukan karakter. Pendekatan NGAWARUNG yang berbasis pada diskusi interaktif dan partisipasi aktif memanfaatkan prinsip-prinsip pembelajaran sosial untuk memperkuat karakter anak-anak dan remaja.

Ann Masten, seorang peneliti dalam bidang resiliensi, berpendapat bahwa anak-anak dapat mengembangkan ketahanan menghadapi tantangan jika mereka memiliki dukungan sosial yang kuat. Program NGAWARUNG berupaya membangun resiliensi ini dengan menyediakan dukungan sosial dan membangun keterampilan sosial yang dibutuhkan untuk mengatasi dampak negatif pandemi.

Selain itu, teori ekosistem oleh Urie Bronfenbrenner menjelaskan

bagaimana individu dipengaruhi oleh berbagai sistem dan lingkungan di sekitar mereka. Bronfenbrenner menekankan pentingnya interaksi antara individu dan lingkungan sosialnya dalam perkembangan karakter. NGAWARUNG berusaha memperkuat interaksi antara anak-anak, remaja, dan masyarakat sebagai bagian dari sistem ekosistem mereka.

Lev Vygotsky, dengan teori kognitif sosialnya, menekankan pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran dan perkembangan. Konsep "Zona Perkembangan Proksimal" Vygotsky menunjukkan bahwa anak-anak dapat mencapai tingkat perkembangan yang lebih tinggi dengan bantuan orang dewasa atau teman sebaya yang lebih kompeten. NGAWARUNG, melalui pendekatan diskusi interaktif dan partisipatif, mendukung perkembangan karakter dengan menyediakan interaksi sosial yang positif.

Fenomena masalah karakter di era modern ini juga mencakup menurunnya rasa hormat terhadap orang tua dan guru, rendahnya kesadaran akan pentingnya kerjasama, serta kurangnya rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Kondisi ini, meskipun tidak terlalu mencolok, tetap memerlukan perhatian khusus agar tidak berkembang menjadi masalah yang lebih besar di masa depan.

Melalui pendekatan NGAWARUNG, diharapkan para peserta didik di Desa Mekarmulya dapat menginternalisasi nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, dan rasa hormat, yang merupakan fondasi penting bagi pembentukan karakter yang kuat. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memulihkan karakter positif yang sempat tergerus akibat dampak pandemi, sehingga anak-anak di Desa Mekarmulya dapat kembali berkembang dalam lingkungan yang mendukung dan penuh nilai-nilai luhur. Dengan demikian, Desa Mekarmulya dapat terus mempertahankan dan bahkan memperkuat nilai-nilai positif dalam masyarakatnya, sambil tetap beradaptasi dengan perubahan zaman.

B. METODE PELAKSANAAN

Salah satu program kegiatan dalam KKN Tematik adalah pelaksanaan NGAWARUNG (Ngabahas Wawasan Bari Ngariung), yang bertujuan untuk penguatan karakter peserta didik. Kegiatan NGAWARUNG diadakan di Graha Mekarmulya, dengan sasaran utama anak-anak kelas 6 di SDN 1 Mekarmulya.

Langkah pertama yang dilakukan adalah survei dan observasi di lokasi pelaksanaan kegiatan untuk memahami kondisi sosial dan kebutuhan karakter anak-anak kelas 6 di SDN 1 Mekarmulya. Metode pelaksanaan melibatkan interaksi langsung dengan peserta didik, pendidik, dan

masyarakat setempat untuk memahami tantangan yang dihadapi serta menilai model kegiatan yang paling sesuai untuk penguatan karakter. Program NGAWARUNG dirancang untuk melibatkan anak-anak dalam diskusi interaktif dan partisipatif, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam penguatan karakter mereka.

Penelitian hasil kegiatan ini menggunakan pendekatan kualitatif, bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas NGAWARUNG dalam memperkuat karakter anak-anak kelas 6 di SDN 1 Mekarmulya. Subjek penelitian meliputi seluruh anak kelas 6 yang terlibat dalam kegiatan NGAWARUNG, serta pendidik dan anggota masyarakat yang berpartisipasi. Fokus utama penelitian ini adalah mengidentifikasi perubahan dalam karakter peserta, seperti peningkatan disiplin, rasa empati, kemampuan bekerja sama, dan rasa hormat setelah mengikuti kegiatan NGAWARUNG.

Evaluasi dilakukan melalui wawancara mendalam dengan peserta, pendidik, dan masyarakat lokal, serta observasi langsung selama pelaksanaan kegiatan. Diskusi kelompok dengan peserta dan masyarakat juga dilakukan untuk mengevaluasi dampak program dan mendapatkan umpan balik. Data yang diperoleh dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi dampak kegiatan terhadap penguatan karakter peserta didik, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan program di masa mendatang.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik di Desa Mekarmulya, Kecamatan Malangbong, Kabupaten Garut, dilaksanakan dengan tujuan memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dalam bentuk pengabdian, diantaranya melalui penguatan karakter pada anak-anak. Salah satu program kerja utama dalam KKN ini adalah NGAWARUNG (Ngabahas Wawasan Bari Ngariung), yang dirancang sebagai kegiatan untuk menanamkan nilai-nilai moral, sosial, dan kebangsaan pada siswa kelas 6 SDN 1 Mekarmulya.

Program NGAWARUNG muncul dari keprihatinan akan berbagai masalah yang ada di lingkungan anak-anak desa. Meskipun Desa Mekarmulya tidak mengalami masalah sosial yang terlalu berat, terdapat beberapa tantangan dalam pembentukan karakter anak. Pengaruh teknologi, keterbatasan interaksi sosial akibat pandemi yang baru saja berlalu, dan minimnya pendidikan karakter dalam kurikulum harian menjadi alasan utama pentingnya diadakan program ini. Banyak anak di desa ini cenderung

kurang memiliki disiplin, empati, serta rasa tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan NGAWARUNG, diharapkan anak-anak dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai positif untuk membangun diri mereka sebagai generasi yang berkualitas.

NGAWARUNG dilaksanakan dengan metode pembelajaran interaktif, yang menggabungkan belajar sambil bermain. Materi yang disampaikan mencakup pemahaman diri, empati, kejujuran, integritas, tanggung jawab, kreativitas, serta kepemimpinan. Setiap materi dipaparkan selama 45 menit dengan menggunakan presentasi, dilanjutkan dengan sesi diskusi dan permainan edukatif. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan suasana yang menyenangkan dan mendukung anak-anak dalam memahami nilai-nilai tersebut. Kegiatan ini berlangsung selama sekitar dua setengah jam, dimulai dengan pembukaan, ice-breaking, pemaparan materi, dan diakhiri dengan permainan serta makan bersama. Metode ini dirancang untuk mendorong anak-anak agar lebih terlibat dan termotivasi dalam proses pembelajaran karakter.

Sebagai bagian dari evaluasi program, diberikan kuesioner kepada anak-anak yang berpartisipasi untuk mengukur pemahaman dan sikap mereka terhadap berbagai aspek nilai karakter. Berikut adalah hasil kuesioner yang telah dijawab oleh para peserta :

No	Pertanyaan	Hasil
1.	Teman-teman dimana pun harus mendapatkan pelayanan Pendidikan dan Kesehatan dari pemerintah dengan baik	50% anak sangat setuju dan 50% setuju. Ini menunjukkan kesadaran mereka akan hak-hak dasar dalam kehidupan.
2.	Saya merasa bertanggung jawab untuk menjaga keutuhan dan persatuan bangsa, meskipun saya tinggal diperbatasan	20% sangat setuju dan 80% setuju bahwa mereka merasa bertanggung jawab untuk menjaga keutuhan dan persatuan bangsa.
3.	Acuh saja dengan masalah teman saya jika ada yang seperti di film itu	Sebanyak 80% tidak setuju untuk bersikap acuh pada masalah teman, yang menunjukkan adanya empati.
4.	Saya merasa senang Ketika melihat bendera merah putih berkibar	Sebanyak 80% sangat setuju bahwa mereka bangga melihat bendera merah putih berkibar, yang mencerminkan nasionalisme tinggi.

5.	Indonesia kaya raya, jadi tidak perlu bekerja	Jawaban cukup beragam, di mana 30% sangat setuju, 40% tidak setuju, dan 30% sangat tidak setuju bahwa Indonesia kaya sehingga tidak perlu bekerja keras. Ini menunjukkan pemahaman yang masih perlu ditingkatkan tentang etos kerja.
6.	Mempelajari dan menggunakan Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari	
7.	Harus jadi orang sukses kerja dinegri orang agar mendapat apa yang saya inginkan	
8.	Saya senang dengan uang ringgit punya Upin Ipin dibandingkan uang rupiah	
9.	Saya senang tinggal dikampung halaman karena semua serba ada	
10.	Hidup saya akan lebih mudah jika orangtua jadi pejabat	Beragam sikap positif dan tanggapan yang cukup baik terlihat pada pertanyaan-pertanyaan ini, menunjukkan bahwa anak-anak memahami pentingnya
11.	Menjungjung tinggi kesatuan dan persatuan Indonesia	
12.	Kejujuran adalah harga mati bagi warga negara Indonesia	
13.	Menjadi warga negara yang baik adalah dengan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan	
14.	Mengikuti peraturan bukanlah hal yang penting selama tidak merugikan diri sendiri	
15.	Menciptakan lapangan kerja lebih baik dari pada bekerja dinegara tetangga	
16.	Menjaga lingkungan sekitar sebagai bentuk tanggung jawab kepada negara	

17.	Mengikuti trend luar negeri lebih baik dari pada mencoba hal-hal baru yang berkaitan dengan budaya Indonesia	kejujuran, kerja keras, dan tanggung jawab sosial.
18.	Mencari cara baru untuk mengungkapkan keba nggaan terhadap budaya dan tradisi Indonesia	
19.	Siap bekerjasama dengan teman untuk mencapai tujuan Bersama yang bermanfaat bagi negara	
20.	Kerjasama tidak terlalu penting dalam mencapa tujuan pribadi atau kelompok	

Hasil kuesioner ini menunjukkan bahwa mayoritas anak memiliki kesadaran akan nilai-nilai moral dan sosial yang baik. Namun, masih ada beberapa aspek seperti etos kerja dan sikap mandiri yang perlu ditingkatkan melalui penguatan karakter lebih lanjut.

Melalui program NGAWARUNG, anak-anak di Desa Mekarmulya telah menunjukkan peningkatan pemahaman tentang berbagai nilai karakter, terutama dalam hal tanggung jawab, empati, dan cinta tanah air. Teori pendidikan karakter dari Thomas Lickona (1991) mendukung pentingnya pembentukan moral sejak usia dini, dengan menekankan tiga aspek utama: moral knowing, moral feeling, dan moral action. Dalam konteks NGAWARUNG, anak-anak tidak hanya diajarkan untuk memahami nilai-nilai moral (moral knowing), tetapi juga dilibatkan secara emosional dan aktif dalam penerapan nilai-nilai tersebut (moral feeling dan moral action). Teori perkembangan moral Lawrence Kohlberg (1975) juga menekankan bahwa anak-anak di usia sekolah dasar berada pada tahap perkembangan moral konvensional, di mana mereka mulai memahami norma-norma sosial dan pentingnya menjalankan kewajiban serta tanggung jawab sosial. Hasil kuesioner yang menunjukkan kesadaran anak-anak akan pentingnya pendidikan, kesehatan, dan persatuan bangsa mencerminkan tahap perkembangan moral ini. Selain itu, John Dewey berpendapat bahwa pendidikan karakter sebaiknya dilakukan melalui pengalaman langsung, yang dapat membantu anak-anak membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai moral. NGAWARUNG dengan metode belajar sambil bermain memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengalami secara langsung nilai-nilai tersebut dalam konteks yang menyenangkan dan mendidik.

Dampak pandemi yang masih terasa, terutama dalam hal keterbatasan interaksi sosial, membuat program NGAWARUNG menjadi sangat relevan. Banyak anak yang mengalami keterbatasan dalam bersosialisasi selama pandemi, yang berdampak pada kemampuan mereka dalam bekerja sama dan berinteraksi dengan teman sebaya. Menurut Erik Erikson dalam teori perkembangan psikososialnya, anak-anak perlu berada dalam lingkungan yang mendukung untuk berkembang secara sosial dan emosional. Melalui kegiatan NGAWARUNG, anak-anak diberi ruang untuk kembali membangun interaksi sosial yang sehat dan positif.

D. KESIMPULAN

Program NGAWARUNG yang dilaksanakan di Desa Mekarmulya melalui KKN Tematik terbukti efektif dalam membantu penguatan karakter anak-anak. Berdasarkan hasil kuesioner, sebagian besar anak menunjukkan pemahaman dan sikap positif terhadap nilai-nilai moral seperti tanggung jawab, empati, kejujuran, dan nasionalisme. Meskipun ada beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan, seperti etos kerja, program ini sudah berhasil menanamkan fondasi karakter yang baik.

Dengan kegiatan interaktif seperti NGAWARUNG, anak-anak dapat belajar dan menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka siap menghadapi tantangan masa depan dengan karakter yang kuat dan tangguh.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Yandri. *Pendidikan Karakter : Peranan Dalam Menciptakan Peserta Didik yang Berkualitas*. 13 Oktober 2022. 6 September 2024.
- Admin, Pesantren. *Pendidikan Karakter: Tantangan, dan Solusinya di Era Digital*. 31 Agustus 2022. 6 September 2024.
- Arifin, Nur. "Pemikiran Pendidikan John Dewey." *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga* (2020): 204.
- Ayu, Siti. *Mengali Faktor Penghambat Pendidikan Karakter di Indonesia*. 11 Maret 2022. 6 September 2024.
- Dharma, Dwitya Sobat Ady. "Membaca Peran Teori Ekologi Bronfenbrenner dalam Menciptakan Lingkungan Inklusif di Sekolah." *Special and Inclusive Education Journal* (2022): 117.
- EMILIZA, TIARA. "KONSEP PSIKOSOSIAL MENURUT TEORI ERIK H.ERIKSON TERHADAP PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DALAM TINJAUAN PENDIDIKAN ISLAM." (2019): 27.
- Fitria, Nurul. "KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER MENURUT THOMAS LICKONA DAN YUSUFQARDHAWI (Studi Koperatif tentang Metode, Strategi dan Konten)." *Digilib UIN-SUKA* (2017): 16.

- Guy-Evans, Olivia. *Teori Sistem Ekologi Bronfenbrenner*. 17 Januari 2024. 6 September 2024.
- Hidayat, Otib Satibi. "Hakikat Perkembangan Moralitas Anak Usia Dini."
Universitas Terbuka (n.d.): 10.
- Lesilolo, Herly Janet. "PENERAPAN TEORI BELAJAR SOSIAL ALBERT BANDURA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SEKOLAH." (2018): 186.
- Loloagin, Glorya. "Implementasi Pendidikan Karakter Menurut Perspektif Thomas Lickona." *Journal on Education* (2023): 6015.
- Novianty, Vicky. "PENGARUH ASPEK RESILIENCE, PSYCHOLOGICAL WELL-BEING DAN MENTAL TOUGHNESS TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA SMA PROVINSI DIY." *Eprints UNY* (2024): 13.
- P, Gilang. *Teori Vygotsky Terkait Perkembangan Kognitif Anak dan Belajar Sosial!*
n.d. 6 September 2024.
PENDIDIKAN KARAKTER SEBAGAI LANDASAN TERBENTUKNYA GENERASI MUDA. 9 Juni 2024. 6 September 2024
- Purba, Romirio Torang. "PERKEMBANGAN MORAL MENURUT KOHLBERG DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PERSPEKTIF KRISTEN TERHADAP PENDIDIKAN MORAL ANAK DI SEKOLAH DASAR."
Aletheia Christian Educators Journal (2022): 13.
- Wahyuni, Nurul and Wahidah Fitriani. "Relevansi Teori Belajar Sosial Albert Bandura dan Metode Pendidikan Keluarga dalam Islam." *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan* (2022): 61.